

ABSTRAK

Hal yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sudah sesuai atau belumkah fenomena pemberian barang dalam peminangan yang di jadikan mahar di Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan Hukum Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan hukum islam tentang praktik pemberian barang dalam peminangan yang di jadikan mahar di Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kajian permasalahan yang di angkat dalam skripsi ini dapat di golongkan dalam bentuk penelitian lapangan atau *fiel research*, yaitu kegiatan penelitian yang di lakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga, organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintah.

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang di peroleh selama penelitian maka dapat di simpulkan bahwa :1 Praktik pemberian barang dalam peminangan yang dijadikan mahar di Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah bentuk praktik lamaran yang dalam Islam disebut dengan khithbah ini pihak calon mempelai laki-laki memberikan hadiah-hadiah sebagai tanda keseriusan. 2.dalam pandangan hukum Islam apabila pemberian dalam peminangan ini di katagorikan sebagai hibah maka tidak boleh di minta lagimeskipun di jadikan mahar,akan tetapi apabila kedua belah pihak saling rela atau tidak ada yang merasa di rugikan maka boleh-boleh saja. 3. Secara empiris sosiologis tentang praktik pemberian barang dalam peminangan yang dijadikan mahar di Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah merupakan sebuah adat yang harus di lakukan, apabila tidak di lakukan maka di anggap melanggar adat. Maka dari itu praktik pemberian barang dalam peminangan harus di laksanakan meskipun nantinya barang tersebut di gunakan sebagai mahar.

Kata kunci : barang pemberian, peminangan, mahar